

**MANAJEMEN ORGANISASI
RABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

M. Fadlil Adhim
NIM 11240106

Pembimbing:

M. Toriq Nurmadiansyah
NIP 19690227 200312 1 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-534/Un.02/DD/PP.01.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN ORGANISASI RHABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **M. Fadllil Adhim**
NIM/Jurusan : **11240106/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 27 Februari 2017**
Nilai Munaqasyah : **87 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Bidang/Penguji I,

M.Toric Nurmadianyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

Penguji II,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Dekan,



M. Jannah, M.Si.
NIP 196603101987032001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Fadllil Adhim
NIM : 11240106
Judul Skripsi : Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/
Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang
Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah

Pembimbing



Yud Ridla, M.Si.
10104 199303 1 003

M. Toriq Nurhadiqsyah, S.Ag, M.Si.
N.P. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fadllil Adhim
NIM : 11240106
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Yang menyatakan,



M. Fadllil Adhim

NIM. 11240106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



MOTTO

رَنَ اللّٰهُ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهِ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُيُوتٌ مَّرْصُوعٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”¹



¹ Al-Qur'an dan terjemahannya , 61:4, Departemen Agama, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1982 hlm. 928.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, serta inayah-Nya serta kesempatan waktu dan kesehatan kepada kita semua, khususnya kepada penulis dengan waktu yang singkat ini menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW, semoga lantunan sholawat yang penulis lantunkan selama pengerjaan skripsi ini, dapat merasuk ke jiwa yang selalu mengharap syafaatnya di hari akhir.

Sekali lagi tidak ada kata yang pantas untuk mengungkap rasa syukur ini kepada Allah SWT, dalam penulisan skripsi ini banyak gejolak hati yang mengiringi penulis, hanya engkau yang bisa menenangkan jiwa yang ada dalam genggaman-Mu ini. Dan pasti banyak pihak juga yang membantu memotivasi dan menginspirasi penulisan skripsi ini. Hanya dengan do'a dalam setiap tahajudnya penulis bisa membalas partisipasi mereka semua. Dengan demikian dengan tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. KH. Drs.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi, terima kasih telah memberikan bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya selama masa perkuliaan dan membimbing dari awal pengerjaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, dedikasi, pengarahan, pengalaman, motivasi serta bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Mahasiswa/i Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk memberi informasi dan membantu proses penelitian.
8. Seluruh Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya staff TU jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan kemudahan administratif bagi peneliti.
9. KH. R. Muhammad Najib Abdul Qodir yang selalu mendidik dan menyayangi penulis di Komplek Madrasah Hufadz 1 PP. Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.
10. Kedua orang tuaku H. Zainuddin dan Hj. Siti Shofiyah, dan saudaraku Mas Aziz, Mbak Liya, Mbak Ida, Mas Budi, Dek Wulan, Dek Bindi, Dek Salwa, Dek Shiren, Dek Arya dan seluruh saudara yang tidak bisa

disebutkan satu-persatu, terima kasih untuk Do'a yang tak pernah henti serta perhatian, rasa cinta, dan kasih sayang.

11. Kepada saudara-saudaraku Keluarga Thole ,wabilkhusus Bib Haror, Bib Irham, Yai Hadi, Ustadz Bro, Gus Thole, Yai Suloyo, Gus Hamam, Mas Obes, Ustadz Alpin, Ustadz Pimen, terimakasih atas secangkir kopi dan kebersamaan kalian semua.
12. Kepada temen-temen santri EMHA 1, Ustadz Daum, Ustadz Rikza, Ustadz Ozan, Ustadz Husein, Ustadz Ari, Ustadz Zainul, Ustadz Faqih, terimakasih motivasinya semoga bisa cepat meniru jejak kalian semua.
13. Kepada sahabat-sahabatku seperjuangan Rola, Sipil, Ardian, Azkal, Didin, semua sahabat COMED yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 20 Februari 2017
Peneliti,

M. Fadllil Adhim
11240106

ABSTRAK

M. Fadllil Adhim (11240106), Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016

Secara singkat Rabithah Alawiyah merupakan Organisasi Islam yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan. Pada umumnya terhimpun di dalamnya keturunan arab yang memiliki darah keturunan langsung Nabi Muhammad SAW. Usaha Rabithah Alawiyah yang sesungguhnya mempertahankan dan melestarikan mata rantai nasab kepada nabi Muhammad SAW. Selain itu organisasi ini mempunyai tugas dan tradisi menjaga *akhlaq-alkarimah*, baik kepada semua makhluk ataupun kepada sang pencipta, kemudian diajarkan kepada orang-orang yang berada di sekitarnya. Menjadi generasi yang luhur dan mulia, menjadi misi warisan leluhur nenek moyangnya. Organisasi ini juga terdapat di Yogyakarta, yang mana ini akan menjadi penelitian penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pada organisasi tersebut dan bagaimana mengembangkan eksistensinya di kota Yogyakarta. Hal ini menarik dari organisasi ini yaitu Yogyakarta yang notabnya wilayah perkotaan yang semakin sulit mempertahankan tradisi di tengah derasnya arus budaya-budaya luar yang hilir masuk, baik barat ataupun budaya metropolitan yang terus menggerus tradisi klasik yang sudah ada dari zaman dahulu.

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teori yang disebut triangulasi. Teori ini bisa mengupas dan menganalisa seberapa jauh manajemen dan struktural rangkaian program kerja yang dijalankan dan juga bisa menganalisis seberapa jauh hasil dari adanya organisasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan: Organisasi Rabithah Alawiyah berfungsi mengorganisasi dan menjaga kemurnian nasab dari Nabi Muhammad SAW. Selain itu telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian atau pengawasan pada kegiatan dakwahnya, sehingga tujuan-tujuan organisasi dakwah dapat terlaksana dan tercapai dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan dengan terealisasinya program kerja, jumlah jamaah yang terus bertambah serta semakin mantabnya pemahaman tentang ilmu agama dan akhlak.

Kata kunci : Manajemen organisasi, Rabithah Alawiyah Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teoritik	11
1. Manajemen.....	11
a. Pengertian.....	11

b. Unsur-unsur Manajemen.....	13
1) <i>Planning</i> (Perencanaan).....	13
2) <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	13
3) <i>Actuating</i> (Penggerakan).....	14
4) <i>Controlling</i> (Pengendalian dan Pengawasan).....	14
2. Organisasi.....	15
a. Pengertian.....	15
b. Asas-asas Organisasi.....	17
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH	
YOGYAKARTA 2016	27
A. Latar belakang dan Sejarah Berdirinya Rabithah Alawiyah	
Yogyakarta.....	27
B. Landasan, Sifat dan Tujuan Organisasi Rabithah Alawiyah	
Yogyakarta 2016.....	32
C. Visi dan Misi Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.....	34
D. Bentuk Struktur Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.....	35
E. Riwayat Pendidikan Habaib di Organisasi Rabithah Alawiyah	
Yogyakarta 2016.....	38
F. Fasilitas Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.....	41
G. Sumber Dana Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.....	42

BAB III ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH	
YOGYAKARTA 2016	43
A. Perencanaan	49
B. Pengorganisasian.....	62
C. Penggerakan	66
D. Pengendalian dan Pengawasan	68
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi Perencanaan Organisasi Rabithah Awaliyah bidang
Keagamaan



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data
- Gambar 2 : Triangulasi dengan tiga Sumber Data
- Gambar 3 : Bagan Struktur Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016”. Untuk menghindari kesalahan interpretasi dan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu kata-kata yang berhubungan dengan judul skripsi, yaitu:

1. Manajemen Organisasi

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi dalam mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai *nizam* atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Buchari Zainun: “Manajemen adalah penggunaan efektif daripada sumber-sumber tenaga manusia serta bahan-bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan itu.” Oey Liang Lee: “Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan mengontrol dari *human and natural resources*. Kata manajemen diartikan sebagai proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga sumber daya lainnya.¹

Menurut G.R Terry, manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumber daya lainnya.²

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.³

Menurut Ibnu Syamsy dalam buku yang berjudul “Prinsip-Prinsip dan Dasar Manajemen” Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi yang terbentuk dari persekutuan dua orang atau lebih yang disusun dalam suatu kelompok atau wadah atau unit terkoordinasi yang memiliki tujuan tertentu.⁴ Sedangkan menurut Melayu

¹ Shlmeh, Abd. Rosyad. *Manajemen Da'wah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1997). hlm. 25.

² *Ibid.*

³ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 94.

⁴ Ibnu Syamsy, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.13.

S.P. Hasibuan organisasi merupakan alat atau wadah tempat melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

Kegiatan untuk mengatur/mengolah secara optimal atas sumber daya yang dimiliki oleh Organisasi Rhabithah Alawiyah yang diwujudkan dalam suatu rangkaian aktifitas baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi Rhabithah Alawiyah secara efektif dan efisien.

Jadi dari definisi ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah seluruh proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam sebuah organisasi atau wadah sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang sama. Dan yang merupakan inti dari manajemen organisasi, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktifitas yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan. Ruang lingkup manajemen organisasi mencakup keberadaan seorang anggota, baik yang terjun secara langsung maupun tidak langsung, dalam arti eksistensinya bergerak di bidang organisasi itu sendiri.

2. Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016

Rabithah Alawiyah tersusun dari dua kata yaitu, *rabithah* dan *alawiyah*. Secara singkat rabithah berarti “ikatan” dan *alawiyah* berarti yang “golongan tinggi”, Sedangkan menurut sistem kerjanya Rabithah

⁵ Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta; Bumi Aksara, 2001), hlm.118.

Alawiyah merupakan organisasi Islam yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan. Pada umumnya terhimpun di dalamnya keturunan arab yang memiliki darah keturunan langsung Nabi Muhammad SAW. Usaha Rabithah Alawiyah yang sesungguhnya mempertahankan dan melestarikan mata rantai nasab kepada nabi Muhammad SAW. Selain itu organisasi ini mempunyai tugas dan tradisi menjaga *ahlaq al-karimah*, baik kepada sesama makhluk ataupun kepada sang pencipta, kemudian diajarkan kepada orang-orang yang berada disekitarnya agar bisa bersama-sama menjadi generasi yang luhur dan mulia, mempunyai arah tujuan yang satu yaitu mempertahankan warisan leluhur dari nenek moyang, berupa *ahlaq* dan juga melestarikan syari'ah Nabi Muhammad SAW.

Rabithah Alawiyah Yogyakarta baru didirikan pada tanggal 17 Juni 1980. Dipromotori oleh dua habib yang namanya masih dikenang di Yogyakarta sampai sekarang yaitu, Habib Abdul Qadir dan Habib Husen Assegaf. Kedua promotor tersebut berinisiatif mendirikan Rabithah Alawiyah Yogyakarta dengan alasan tidak adanya wadah untuk menampung dan tidak adanya pembekalan secara pengetahuan agama yang kuat di dalam keturunan Alawiyah Yogyakarta.

Meskipun berada di Yogyakarta Rabithah Alawiyah Yogyakarta tetap menginduk kepada Rabithah Alawiyah Pusat, terutama dalam misi menjaga kemurnian nasab dari Nabi Muhammad SAW. Selain itu dalam usaha mengembangkan sepak terjang Rabithah Alawiyah Yogyakarta

Habib Hasan sedikit berbeda terutama dalam mengatur pertumbuhan organisasi. Aktif mencari orang-orang yang secara nasab memiliki garis keturunan dari Nabi Muhammad SAW tapi belum terdaftar. Selain itu usaha menyesuaikan tantangan juga terlihat dalam mengemas suatu program lebih kreatif dan inovatif, sehingga menarik para masyarakat untuk ikut serta di dalamnya. Adapun Rabithah Alawiyah Yogyakarta pada saat ini, diketuai oleh Habib Hasan bin Sholeh al-Jufri untuk periode 2012-2017, beralamat di Jl. Cantel Baru II No.3 Timoho, Kab. Sleman Telp.(0274) 561804 Fax. (0274) 561804.

B. Latar Belakang

Pada era modern ini hampir setiap lini kehidupan masyarakat terbentuk suatu wadah untuk mencapai tujuan yang sama, yakni organisasi. Tak hanya di Indonesia namun diseluruh dunia, perkembangan organisasi ini sangat kentara, bisa dilihat dari organisasi dunia WHO (*World Health Organization*) ASEAN, SI (Sarekat Islam), dan masih banyak lagi. Dengan terbentuknya organisasi yang semakin banyak, tak terkecuali pula dengan organisasi Islam.

Rabithah Alawiyah merupakan suatu organisasi keagamaan yang bergerak di bidang dakwah agama Islam. *Rabithah* berasal dari bahasa arab **رباط** - **يربط** - **رباطا** kemudian dibentuk menjadi kata **ربطة** yang artinya

secara bahasa ikatan, tali.⁶ Pengambilan kata *Rabithah* ini dari al-Qur'an surat Ali Imron ayat 200 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”.⁷

Dalam ayat ini terdapat lafadh *rabithah*, yang mana ayat ini yang menjadi inisiatif pengambilan nama Rabithah Alawiyah. Menurut mayoritas arab kata *rabithah* ini bermakna suatu perjanjian yang tidak boleh dirusak dengan cara apapun, kemudian hal tersebut melahirkan kesabaran yang kuat, serta menahan hati untuk selalu berniat baik dan juga mengerahkan fisik menuju ketaatan.⁸ Sedangkan kata *alawiyah* berasal dari kata arab yang bermakna “tinggi” yang di maksud di sini adalah orang-orang yang nasabnya tinggi yaitu para keturunan nabi Muhammad SAW atau yang sering disebut dengan habib atau habaib.

Dari keterangan singkat tersebut, bisa diambil kesimpulan secara umum, bahwa yang dimaksud Rabithah Alawiyah yaitu, ikatan organisasi yang dibentuk oleh para *habaib* atau keturunan Nabi Muhammad SAW yang masih ada yang terus menerus menjaga dan mempertahankan nasab Nabi, dengan cara membentuk organisasi yang memiliki otoritas pengawasan

⁶ Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Krapyak al-Ashry*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996), hlm. 941.

⁷ Al-Qur'an dan terjemahannya, 2 : 200, Departemen Agama, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1982), hlm.111.

⁸ Imam al-Qurthubi, *al-Jami' li Ahkami al-Qur'an*, (Libanon: Bairut, 2006), Juz 5, hlm. 488.

kemurnian nasab Nabi dan juga sekaligus merangkul masyarakat agama yang hidup di sekelilingnya, mempertahankan tradisi kecintaan terhadap para keturunan Nabi dan mengikuti dakwah masyarakat pribumi.

Organisasi Rabithah Alawiyah berada di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya yang masih aktif sampai sekarang yaitu berada di kota Yogyakarta. Di Yogyakarta organisasi ini dipimpin oleh Habib Hasan al-Jufri yang beralamat di Jalan Cantel Baru II No.3 Timoho, Kab. Sleman. Beliau dipilih menjadi ketua organisasi karena memiliki dedikasi tinggi dan memiliki watak pemimpin yang sangat tegas, langkahnya selalu diperhitungkan dan tepat sasaran. Rutinitas kegiatan ini bermula dari gagasan salah satu habib yang di sepuhkan dan memiliki jaringan dengan Rabithah Alawiyah pusat, kemudian beliau menggalang komunitas dari habib-habib lain. Awal mulanya Rabithah Alawiyah ini menyembunyikan identitasnya yang penting mereka eksis dan mampu melakukan *syi'ar* keagamaan. Dengan kegigihan dan *suport* dari habaib lain, mulai tahun 2000an diperkenalkan dan dipublikasikan sebagai salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Rabithah Alawiyah pusat.

Perhatian yang menarik penulis untuk mengangkat manajemen Rabithah Alawiyah Yogyakarta yaitu, perjalanan panjang dari tahun 2000 hingga sekarang tetap eksis dan terus berlanjut, bahkan berkembang terus-menerus di tengah-tengah pusat perkotaan Yogyakarta yang iklim beragamanya minim dan bertarung dengan nuansa metropolis. Banyak dari berbagai majlis di tengah-tengah kota yang mati dan hilang terkikis waktu, ada

juga yang kembang kempis dalam mempertahankan eksistensinya, seperti majlis *Dzikrul Ghafilin* yang kian tahun demi tahun hilang peminatnya. Dari sinilah perlu dan menarik sekali untuk dikaji apa rahasia dari manajemen Rabithah Alawiyah dalam mempertahankan eksistensinya dan bagaimana mengembangkan dakwahnya.

Hasil dari penelitian ini akan dilakukan dengan kualitatif, lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil yang akan diperoleh berupa tulisan yang didasarkan kepada yang langsung bersangkutan dan mendapatkan dan diperjelas dengan analisis yang terarah dan sistematis. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan manajemen organisasi yang dilakukan oleh Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016, sehingga menambah hazanah pengetahuan yang berkaitan dengan kelembagaan Agama yang ada disekitar kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka penulis merumuskan permasalahan; Bagaimana Penerapan Manajemen Organisasi pada Rabithah Alawiyah Yogyakarta dalam mempertahankan kemurnian nasab keturunan Nabi dan mengembangkan dakwahnya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016 dalam mempertahankan kemurnian nasab keturunan Nabi Muhammad SAW dan mengembangkan dakwahnya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah hazanah keilmuan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan masukan yang konstruktif bagi bagian-bagian pelaksana manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.

F. Kajian Pustaka

Pada dasarnya penulis sendiri belum menemukan judul buku yang menerangkan secara komprehensif yang berkaitan dengan judul skripsi penyusun. Telaah pustaka merupakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada masa lalu yang berkaitan dengan tema penelitian penulis. Dalam beberapa telaah pustaka penulis temukan, belum terdapat tema yang terkait dengan implementasi manajemen pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016 yang secara umum. Ada beberapa skripsi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di Yogyakarta antara lain:

Yayan Yuhro telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Mujahidin Indonesia Dalam Mengkomunikasikan Ajaran Islam Kepada Masyarakat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterpkan kepada masyarakat Yogyakarta kemungkinan berbeda dengan

strategi yang diterapkan dengan masyarakat daerah lain.⁹ Penelitian ini difokuskan pada pemberlakuan strategi komunikasi majelis Mujahidin Indonesia dalam mensyiarka dakwah Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016 dalam mempertahankan kemurnian nasab keturunan Nabi Muhammad SAW dan dan mengembangkan dakwahnya di Yogyakarta.

Aminatun Rodiyah telah melakukan penelitian dengan judul : “Strategi Dakwah Islam Yayasan Kodama Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta. Penelitian ini berisikan tentang Organisasi Dakwah Mahasiswa yang latar belakangnya tergabung dalam PMII (Persatua Mahasiswa Islam Indonesia)”.¹⁰

Rofik Katul Jahro telah melakukan penelitian dengan judul : “Strategi Dakwah CORPS Dakwah Pedesaan Yogyakarta”. Penelitian ini menitik beratkan pada Strategi Dakwah , yaitu merancang serangkaian kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dalam merealisasikan rencana ajaran Islam dalam kehidupan, khususnya dalam bidang dakwah yang dilaksanakan Corps Dakwah Pedesaan Yogyakarta.¹¹ Corps Dakwah Pedesaan Yogyakarta adalah Organisasi sosial independent yang bergerak dalam kegiatan dakwah sosial keagamaan yang secara khusus melaksanakan kegiatannya di desa-desa yang

⁹ Yayan Yuhro “Strategi Dakwah Mujahidin Indonesia Dalam Mengkomunikasikan Ajaran Islam Kepada Masyarakat Yogyakarta”, *Skripsi*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006, tidak diterbitkan).

¹⁰ Aminatun Rodiyah “Strategi Dakwah Islam Yayasan Kodama Panggung Harjo Sewon Bantul” *Skripsi*, (Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Kalijaga, 2002, tidak diterbitkan).

¹¹ Rofik Kotul Jahro, “Strategi Dakwah Pedesaan Yogyakarta” *Skripsi*, (Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Kalijaga, 2003, tidak diterbitkan).

tersebar di wilayah DIY dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang Islami, adil da makmur yang diridhoi Allah SWT.

Jamiludin telah melakukan penelitian dengan judul : “Manajemen Pengorganisasian Yayasan Hasyim Asy’ari”. Penelitian ini berisikan tentang penerapan Manajemen Pengorganisasian di Yayasan Hasyim Asy’ari yang menerapkan manajemen pengorganisasian meliputi, spesialisasi kerja, standarisasi bagi pengurus yayasan dan merumuskan *Job description* bagi pengurus sesuai dengan AD/ART Yayasan Hasyim Asy’ari. Departementalisasi, program pendidikan dikelola oleh lembaga Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy’ari. Program kajian dan penelitian oleh Lembaga Sastra dan Budaya (LSBK), program kajian dan penelitian oleh Lembaga Kajian Kutub Yogyakarta (LKKY) dan penerbit kutub pendelegasian wewenang semua mempunyai wewenang sesuai dengan bidangnya masing-masing, tetapi tetap di bawah kontrol dan masukan dari pembina dari ketua yayasan, dan rantai komando garis lurus yang tidak terputus dari setiap cabang lembaga di yayasan Hasyim Asy’ari Yogyakarta dalam menjalankan aktifitas organisasinya.¹²

G. Kerangka Teoritik

1. Manajemen

a. Pengertian

Menurut G.R Terry, manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

¹² Jamiludin, “*Manajemen Pengorganisasian Yayasan Hasyim Asy’ari*”, *Skripsi*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011, tidak diterbitkan).

yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumber daya lainnya.¹³

Manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia, uang, barang, (material), mesin, metode dan pasar.

Menurut John. D Millet, manajemen adalah proses pembimbingan dan pemberian fasilitas terhadap pekerjaan orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formil untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki.¹⁴

Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai: bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).¹⁵

Berdasarkan beberapa teori di atas, Penulis menyimpulkan manajemen merupakan suatu rangkaian aktifitas yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dan menggunakannya sebagai landasan teori.

¹³ Shlmeh, Abd. Rosyad, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 25.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 26.

¹⁵ *Ibid.*, *Manajemen Da'wah Islam*, hlm. 27.

b. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen antara lain :¹⁶

1) *Planning* (perencanaan)

Fungsi perencanaan adalah suatu usaha menentukan kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan, kegiatan yang ditentukan meliputi apa yang dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, siapa yang mengerjakan, kapan harus dikerjakan, dimana kegiatan itu harus dikerjakan.¹⁷

Ada beberapa langkah yang dilakukan sebuah lembaga atau organisasi agar memperoleh perencanaan yang optimal dan tujuan tercapai, yakni;

- a) Filtrasi
 - b) 5W 1H
 - c) Perencanaan Berdasarkan Waktu
 - d) Perencanaan Strategis¹⁸
- ### 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Organisasi dapat dibentuk dalam beberapa jenjang, mulai dari tingkat daerah (wilayah) sampai ke tingkat pusat atau nasional.

Keterlibatan pemerintah dalam organisasi ini baik secara langsung

¹⁶ Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 20.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 22.

¹⁸ Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Modernitas*, (Malang: UIN Malang Press. 2007), hlm. 80-81.

atau tidak langsung sangat diperlukan.¹⁹ Hal itu dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah, misalnya pemerintah dapat menempatkan pejabat yang terkait dalam suatu organisasi di tingkat pusat (nasional) dan tingkat daerah.

3) *Actuating* (Penggerakan)

Fungsi penggerakan adalah kegiatan mendorong semangat kerja bawahan, mennggerakkan aktivitas bawahan, mengkoordinasikan berbagai aktivitas bawahan menjadi aktivitas yang kompak, sehingga semua aktivitas bawahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁰

4) *Controlling* (Pengendalian atau Pengawasa)

Fungsi pengawasan adalah aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki. Untuk dapat menjalankan pengawasan perlu diperhatikan 2 prinsip pokok, yaitu :

- a) Adanya rencana.
- b) Adanya intruksi-intruksi dari pemberian wewenang kepada bawahan.²¹

¹⁹ *Ibid.*, *Manajemen Edisi 2*, hlm. 23.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 24.

²¹ *Ibid.*, hlm. 25.

Dalam fungsi pengawasan tidak kalah pentingnya adalah sosialisasi tentang perlunya disiplin, mematuhi segala peraturan demi tercapainya suatu tujuan.

2. Organisasi

a. Pengertian

Istilah organisasi dalam bahasa inggrisnya *Organization* yang berarti hal yang mengatur dan kata kerjanya *Organizing*, berasal dari bahasa latin *Organizare* yang mengatur atau menyusun.²² Menurut Malayu S.P. Hisbuan, organisasi merupakan alat atau wadah tempat melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³ Pendapat lain yang dikemukakan para ahli, di antaranya adalah James D. Money yang mengartikan organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.²⁴ Rolp P. Davis mengungkapkan organisasi adalah sesuatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja ke arah tujuan bersama di bawah kepemimpinan.²⁵

Sedangkan menurut Duright Waldo mengartikan organisasi sebagai struktur hubungan di antara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

²² Achmad Mobyi, *Teori dan Perilaku Organisasi*, (Malang: UMM Pres, 1999), hlm. 1.

²³ Malayu S.P Hisbuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.

²⁴ *Ibid.*, *Teori dan Perilaku*, hlm. 120.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 1.

Organisasi menurut Chester L. Bernad adalah suatu sistem tentang aktifitas-aktifitas kerjasama dari dua orang atau lebih sesuatu yang tidak berujud dan tak bersifat pribadi, sebagian besar mengenai hal hubungan.

Dalam pandangan Islam, organisasi merupakan suatu kebutuhan. Organisasi berarti kerjasama, organisasi tidak diartikan semata-mata sebagai wadah. Pengertian organisasi sebagai proses yang dilakukan bersama, dengan landasan yang sama, tujuan yang sama, dan juga dengan cara yang bersama-sama.²⁶

Sebagaimana dasar anjuran berdirinya organisasi dalam surat al-Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.²⁷

Kemudian dalam berorganisasi antara konsep (rencana) dan pelaksanaan haruslah sesuai. Hal ini tercantum dalam surat as-Shof ayat 4 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرصُوصٌ

²⁶ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syari'ah dalam Prakti*, hlm, 27.

²⁷ Al-Qur'an dan terjemahannya, 3: 104, Departemen Agama, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1982), hlm. 110.

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”²⁸

Dalam ayat keempat surat tersebut disebutkan bahwa Allah SWT menyukai mukmin yang berjuang dalam sebuah bangunan yang kokoh. Ciri dari bangunan yang kokoh adalah seluruh komponen di dalamnya bisa menguatkan satu dengan yang lain. Dapat dirinci, bahwa solidaritas organisasi memiliki tiga ciri, yaitu: masing-masing komponen di dalamnya bisa menguatkan satu dengan yang lain, bersinergi dalam bekerja serta memiliki program yang jelas, termasuk pembagian pelaksanaan program (pembagian potensi dan pemanfaatan kemampuan). Dalam hal ini, diperlukan adanya ketepatan dalam penempatan orang, siapa yang harus jadi tiang, jendela, atap, dan sebagainya.

b. Asas-asas Organisasi

Untuk terwujudnya suatu organisasi yang baik, efektif dan efisien, serta sesuai dengan kebutuhan, Malayu S.P. Hasibuan mengungkapkan bahwa secara selektif harus didasarkan pada asas-asas (prinsip-prinsip) organisasi sebagai berikut:²⁹

Pertama, asas tujuan organisasi (*principle of organization*). Tujuan organisasi harus jelas dan rasional, apa bertujuan untuk mendapatkan laba ataukah untuk memberikan pelayanan. *Kedua*, asas kesatuan tujuan (*Principle of unity of objective*). Di dalam suatu organisasi harus ada

²⁸ *Ibid.*, hlm. 928.

²⁹ *Ibid.*, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, hlm. 123.

kesatuan tujuan yang ingin dicapai karena jika tidak organisasi akan kacau. *Ketiga*, asas kesatuan perintah (*Principle of unity of command*). Hendaknya setiap bawahan menerima perintah ataupun memberikan pertanggungjawaban hanya kepada satu orang atasan, tetapi seorang atasan dapat memerintah beberapa orang bawahan.

Keempat, asas tentang kendali (*Principle of the span of management*). Menurut asas ini, seorang manajer hanya dapat memimpin sejumlah bawahan tertentu, misalnya 3 sampai 9 orang. Jumlah bawahan ini tergantung kecakapan manajer tersebut. *Kelima*, asas pendelegasian wewenang (*Principle of delegation of authority*). Hendaknya pendelegasian wewenang dari seorang atau sekelompok orang kepada orang lain jelas dan efektif, sehingga ia mengetahui wewenangnya. *Keenam*, asas keseimbangan wewenang dan tanggungjawab (*Principle of parity of authority and responsibility*). Hendaknya wewenang dan tanggungjawab harus seimbang, hendaknya wewenang yang didelegasikan tidak menerima pertanggungjawaban yang lebih besar dari wewenang itu sendiri atau sebaliknya. *Ketujuh*, asas tanggungjawab (*Principle of responsibility*) hendaknya pertanggung-jawaban dari bawahan terhadap atasan harus sesuai dengan garis wewenang (*line authority*) dan pelimpahan wewenang, seseorang harus bertanggungjawab terhadap orang yang melimpahkan wewenang tersebut.

Kedelapan, asas pembagian kerja (*Principle of departmentation*) menurut asas ini, pengelompokan tugas, pekerjaan, atau kegiatan yang

sama ke dalam satu unit kerja (departemen) hendaknya didasarkan atas eratnya hubungan pekerjaan tersebut. *Kesembilan*, asas penempatan personalia (*Principle of personel placement*), hendaknya penempatan orang-orang pada setiap jabatan harus didasarkan atas kecakapan, keahlian, dan keterampilannya (*the right man in the right job*). *Kesepuluh*, asas jenjang berangkai (*Principle of scolar chaim*), hendaknya saluran perintah atau wewenang dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas dan tidak terputus-putus serta menempuh jarak terpendek. *Kesebelas*, asas efisiensi (*Principle of eficiency*), suatu organisasi dalam mencapai hasil yang optimal dengan pengorbanan yang minimal. *Keduabelas*, asas koordinasi (*Principle of coordination*), koordinasi dimaksudkan untuk mensinkronkan dan mengintegrasikan segala tindakan supaya terarah kepada sasaran yang ingin dicapai.

H. Metode Penelitian

Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang mempunyai arti jalan atau cara. Dalam kaitannya dengan penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan kinerja dalam disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menginterpretasikan fakta-fakta.³⁰

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data akurat dan sistematis. Metodologi penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan

³⁰ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 245.

mencari jawaban.³¹ Jawaban tersebut merupakan data yang kita butuhkan. Pada penggalian data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu data yang berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka-angka. Sedangkan tipe penelitian dalam skripsi ini adalah Deskriptif-analitik sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.³² Data yang diperoleh akan digambarkan dan dianalisis sebelum disajikan dalam laporan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam melakukan penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber utama.³³

Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah pimpinan Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016 yaitu, Habib Hasan al-Jufri. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pimpinan dan pengurus Organisasi Rabithah Alawiyah sebagai responden mengenai manajemen organisasi tersebut.

³¹ Bogdan dan Taylor, *Introducing To Qualitative Researches Methods. A Phenomenological Approach To Social Sciences*, (New York: John Wiley And Sons. 1975), hlm. 1.

³² Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1995) hlm 63.

³³ *Ibid.*, hlm. 12.

b. Data Sekunder

Data yang didapat secara tidak langsung.³⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Berdasarkan latar penelitian Rabithah Alawiyah Yogyakarta yang berada di Jl. Cantel Baru II No.3 Timoho, Kab. Sleman Ketua, Koordinator dan Pengurus yang terlibat langsung dalam proses manajemen organisasi Rabithah Alawiyah tersebut.

b. Objek

Objek penelitian ini adalah Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta, yakni merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan dan pengawasannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.231.

Dalam memperoleh data Penulis bertemu dengan pengelola Rabithah Alawiyah Yogyakarta melakukan wawancara dengan Ketua, anggota dan jamaah Rabithah Alawiyah Yogyakarta untuk memperoleh data secara Primer. Sebelum melakukan wawancara, Penulis menyiapkan pertanyaan untuk informan agar data yang diperoleh tidak keluar dari objek penelitian yang direncanakan dan wawancara berjalan secara sistematis.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penulisan melalui pengamatan dan pengindraan.³⁶

Observasi pada penelitian ini, penulis turun ke lapangan dan melakukan berbagai pengamatan di Rabithah Alawiyah Yogyakarta tentang Objek yang akan diteliti, observasi dilakukan dua kali pada pra penelitian untuk mempertajam gambaran tentang objek yang diteliti dan mendapatkan gambaran-gambaran awal tentang subjek dan objek penelitian. Selanjutnya dilakukan selama penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data dokumenter ini sebagai data data yang tersedia adalah berbetuk surat-surat, catatan harian, cendera mata,

³⁶ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 77.

pelaporan dan sebagainya³⁷ Pada proses dokumentasi, penulis mengumpulkan catatan-catatan dan dokumentasi dari lokasi penelitian serta catatan-catatan hasil observasi oleh penulis selama penelitian berlangsung dari beberapa sumber. Adapun metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperkuat dan memperoleh data mengenai manajemen kinerja dan sekilas gambaran umum pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai setelah dilapangan. Namun dalam penelitian ini analisisn data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) : merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data hasil wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.
- b. *Data Display* (Penyajian Data) : dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

³⁷ *Ibid.*, hlm.231.

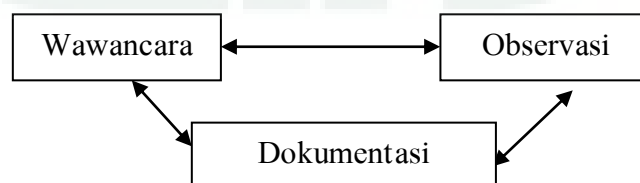
- c. *Conclusion Drawing/ verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi) : proses pemaknaan atas benda-benda keteraturan, pola-pola, penjelasan data.³⁸

5. Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode uji kredibilitas data triangulasi. Uji triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁹ Pada uji keabsahan data ini penulis membandingkan data hasil dari wawancara dengan subjek penelitian, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan kredibel. Berikut skema triangulasi teknik yang digunakan penulis.

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sebagaimana ditunjukkan pada gambar bagan:⁴⁰

Gambar 1.
Triangulasi dengan Tiga Tehnik Pengumpulan Data



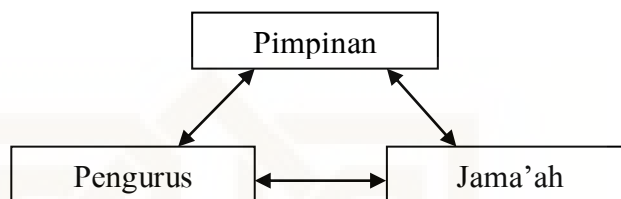
³⁸ *Ibid.*, hlm. 245.

³⁹ *ibid.*, hlm. 274.

⁴⁰ *ibid.*, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 445.

Uji Validitas pertanyaan pada pimpinan Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta seperti gambar bagan berikut:

Gambar 2.
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I, membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahan yaitu, Pendahuluan yang meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah {Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

BAB II, memuat tentang gambaran umum Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016, sejarah berdirinya Organisasi Rabithah Alawiyah, Tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta, Tujuan dan Visi-Misi Organisasi Rabithah Alawiyah, Bentuk Struktur Organisasi Rabithah Alawiyah dan Fasilitas Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.

BAB III, dan yang ketiga membahas tentang manajemen pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016 yang mencakup dari penerapan unsur-unsur manajemen.

BAB IV, penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016. Saran-saran dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara mendalam tentang manajemen organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016 dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta sudah cukup baik hal tersebut dibuktikan dengan adanya empat unsur manajemen dalam organisasi tersebut telah dijalankan yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan.

Perencanaan dalam Organisasi Rabithah Alawiyah sudah cukup baik dan mencapai efektif efisien. Hal ini ditunjukkan bahwa adanya tujuan yang tersampaikan kepada subjek dakwah dengan baik dengan menggunakan perencanaan waktu, anggaran, filtrasi, dan penggunaan 5W 1H sebelum dimulainya kegiatan.

Pengorganisasian dalam Organisasi Rabithah Alawiyah juga sudah baik karena syarat dalam pengorganisasian terpenuhi dengan adanya koordinasi dan komunikasi anatar anggota, pemimpin dan jamaah, sehingga setiap program dan kegiatan akan dilaksanakan, dapat diterima dan mendapatkan umpan balik yang baik.

Penggerakan dalam organisasi Rabithah Alawiyah menggunakan komponaen motivasi pribadi berdasarkan agama, yakni untuk mendapatkan Berkah dari sesepuh dan mendapatkan ridho Allah SWT. Dengan adanya motivasi internal tersebut makan setiap komponen internal eksternal

Organisasi dapat secara bertanggung jawab dengan dirinya sendiri karena pada Allah lah segalanya dipasrahkan.

Proses pengawasan dalam organisasi Rabithah Alawiyah ditinjau dari setiap kegiatan, dan di evaluasi bersama oleh anggota dan pimpinan, masukan dan arahan selalu dijalankan untuk kemajuan bersama organisasi. Dan dilaksanakan setiap pertemuan rutin yakni mingguan, bulanan dan tahunan.

B. Saran

1. Bagi pihak akademis diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan manajemen pada organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016.
2. Bagi Lembaga diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan sehingga dapat mendorong perbaikan proses manajemen organisasi didalamnya.
3. Perlunya diadakan pematangan program dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang manajerial di dalam lembaga agar tujuan yang ditetapkan lembaga dapat efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, Novel bin Muhammad , *Jalan nan Lurus Sekilas Pandang Tarekat Bani Alawi*.
- Al-Hadad, Alwi, *Sejarah Masuknya Islam di Timur Jauh*.
- Ali Atabik, Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Krapyak al-Ashry*, (Yogya: Multi Karya Grafika, 1996.
- Al-Masyhur, Idrus ,*Membongkar Kebohongan Sejarah dan Silsilah Keturunan Nabi Saw di Indonesia*.
- Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1982.
- Al-Qurthubi, Imam, *al-Jami' li Ahkami al-Qur'an*, Libanon: Bairut, 2006.
- Al-Sakran, Ali bin Abu Bakar, *Ma'arij Hidayah, sebagaimana dinukil oleh Novel Alaydrus dalam Jalan nan Lurus Sekilas Pandang Tarekat Bani Alawi*.
- Aminatun Rodiyah "Strategi Dakwah Islam Yayasan Kodama Panggung Harjo Sewon `Bantul`" Skripsi, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Bogdan dan Taylor, *Introducing To Qualitative researches Methods. A Phenomenological Approach To Social Sciences*, New York: John Wiley And Sons. 1975.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana. 2007
- Cholid Narbuko & H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Dina Inayati "Manajemen Operasional Pamella swalayan Umbulharjo di Kota Yogyakarta", Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hafidz, Abdullah Cholis, dkk, *Dakwah Transformatif*, Jakarta: PP LAKPESDAM NU, 2006.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Hasibuan, Melayu. *Manajemen Organisasi*. Jogjakarta: Cakrawala, 2007.

- Hisbuan, Malayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pertimbangan, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Imam al-Qurthubi, *al-Jami' li Ahkami al-Qur'an*, Libanon: Bairut, 2006.
- Jahro, Rofik Kotul, "*Strategi Dakwah Pedesaan (CPD) Yogyakarta*" Skripsi, (Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Kaye, Khatib pahlawan, *Manajemen Dakwah dari konvensional menuju dakwah profesional* Jakarta: Amzah 2007
- Naburko, Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2013
- Nawawi, Hadawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1995
- Nurul Fattah, *Larangan Perkawinan Syarifah Dengan Non Sayiyid: Studi Atas Pandangan Habaib Jami'yyah Rabithah Alawiyah Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Siagian, Sondang, *Ilmu Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Siddik, Dja'far , *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfiabeta, 2008.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Syukriyah, "*Manajemen zakat, Infaq, dan Shodaqoh di Masjid Agung Sunda Kelapa Menteng, Jakarta Pusat*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2004.
- Yuhro, Yayan "*Strategi Dakwah Mujahidin Indonesia Dalam Mengkomunikasikan Ajaran Islam Kepada Masyarakat Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Yusuf, Musfirotnun, *Manajemen Pendidikan*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN PADA ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016

Identitas Responden :

Nama :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Komponen : Profil Organisasi

No	Pertanyaan
1	Mohon Habib jelaskan tentang apa sebenarnya Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta itu?
2	Kapan Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta mulai berdiri? Tolong jelaskan secara singkat bagaimana sejarah berdirinya organisasi ini!
3	Apa yang menjadi latar belakang berdirinya organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?
4	Apa yang menjadi tujuan, visi dan misi berdirinya organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?
5	Bagaimana struktur organisasi di Rabithah Alawiyah Yogyakarta?

Komponen : Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan
6	Ada berapa anggota yang ada di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?
7	Bagaimana tingkat pendidikan para anggota yang ada di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?

8	Bagaimana dengan pengalaman berdakwah para anggota yang ada di organisasi Rabithah alawiyah Yogyakarta?
9	Mohon Habib jelaskan apa yang mendorong para habaib Yogyakarta mengikuti organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?

Komponen : Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan
10	Sarana dan prasarana apa yang ada di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta? Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada dan bagaimana tingkat kecukupannya?
11	Sarana dan prasaran apa yang dimiliki organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta yang efektif untuk mendukung program kerja? Bagaimana kondisi tingkat kecukupannya?

Komponen : Perencanaan

No	Pertanyaan
12	Mohon Habib jelaskan langkah-langkah apa yang ditempuh dalam perencanaan guna pencapaian tujuan organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?
13	Mohon Habib jelaskan bagaimana perencanaan apa saja guna pencapaian tujuan organisasi Rabithah alawiyah Yogyakarta 2016?
14	Program kerja apa yang telah disusun organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta dalam upaya berdakwah kepada jama'ah?
15	Mohon Habib jelaskan tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja di organisasi ini?
16	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program kerja yang telah disusun?
17	Siapa sasaran dakwah tersebut?

Komponen : Pengorganisasian

No	Pertanyaan
18	Mohon Habib jelaskan bagaimana langkah-langkah pengorganisaian di Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?
19	Mohon Habib jelaskan bagaimana pelaksanaan pengorganisasian di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?

Komponen : Penggerakan

No	Pertanyaan
20	Mohon Habib jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penggerakan yang dilaksanakan oleh organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?
21	Kapan kegiatan dalam upaya menggerakkan anggota ini dilaksanakan bib, bagaimana pelaksanaannya?

Komponen : Pengendalian dan Pengawasan

No	Pertanyaan
22	Mohon Habib jelaskan bagaimana mekanisme pengawasan di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?
23	Program kerja apa saja yang sudah terlaksana oleh organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?
24	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan tersebut?
25	Di mana dan siapa obyek dari pelaksana program kerja yang telah dilaksanakan?
26	Program kerja pa yang belum dapat dilaksanakan? Apa faktor penyebabnya?

27	Hasil apa yang dicapai dari pelaksana program kerja tersebut?
28	Bagaimana respon jama'ah terhadap pelaksana program kerja yang telah dilaksanakan tersebut?
29	Manfaat apa yang dapat diperoleh para jamaah?
30	Apakah tujuan dari organisasi Rabithah Alawiyah telah tercapai? Bagaimana tingkat ketercapaiannya?



Lampiran 2

HASIL WAWANCRA TENTANG MANAJEMEN PADA ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016

Identitas Responden :

Nama : Habib Hasan al-Jufri
Jabatan : Ketua Rabithah Alawiyah Yogyakarta
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Desember 2016

Komponen : Profil Organisasi

No	Pertanyaan
1	<p>Mohon Habib jelaskan tentang apa sebenarnya Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta itu?</p> <p>Jawab: “Rabithah Alawiyah ya merupakan organisasi Islam yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan”</p>
2	<p>Kapan Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta mulai berdiri? Tolong jelaskan secara singkat bagaimana sejarah berdirinya organisasi ini!</p> <p>Jawab: “Rabithah Alawiyah di Jogja baru didirikan pada tanggal 17 Juni 1980”</p>
3	<p>Apa yang menjadi latar belakang berdirinya organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab: “yang melatar belakangi ya berdirinya Rabithah alawiyah ya karena biar bisa menjalin silaturahmi antar para habib”</p>
4	<p>Apa yang menjadi tujuan, visi dan misi berdirinya organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab: “yang menjadi tujuan visi dan misi Rabithah Alawiyah Jogja ya salah satunya ya meningkatkan kesejahteraan lahir batin hususnnya para <i>alawiyyin</i>, dan meneruskan perjuangan Rosulullah SAW”</p>
5	<p>Bagaimana struktur organisasi di Rabithah Alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab:”kalo di Rabithah Jogja struktur organisasinya terdiri dari Dewan penasehat, dewan pengawas, dewan pengurus cabang dan ada bidang sesuai dengan kemampuan para anggota”</p>

Komponen : Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan
6	<p>Ada berapa anggota yang ada di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab: “kira-kira ada sekitar 100 anggota di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta”</p>
7	<p>Bagaimana tingkat pendidikan para anggota yang ada di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab:”Tingkat pendidikan para anggota lumayan bagus, banyak sebagian yang melanjutkan study di luar negeri seperti yaman”</p>
8	<p>Bagaimana dengan pengalaman berdakwah para anggota yang ada di organisasi Rabithah alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab: “Pengalaman berdakwah para anggotanya ya lumayan bagus karena dari kecil sudah dididik menjadi insan yang kamil, makanya setelah besar mereka sudah terbiasa melakukan dakwah”</p>
9	<p>Mohon Habib jelaskan apa yang mendorong para habaib Yogyakarta mengikuti organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta?</p> <p>Jawab:” Ya karena untuk menjalin silaturrahmmi antar habib, dan juga melanjutkan perjuangan Rosulullah”</p>

Komponen : Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan
10	<p>Sarana dan prasarana apa yang ada di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta? Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada dan bagaimana tingkat kecukupannya?</p> <p>Jawab:”Sarana dan prasarana yang ada di Rabithah Alawiyah Yogyakarta sudah terbilang cukup, karena alhamdulillah para anggota memiliki ekonomi yang cukup sehingga banyak yang menjadi donatur tetap untuk kelangsungan Rabithah”</p>

11	<p>Sarana dan prasarana apa yang dimiliki organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta yang efektif untuk mendukung program kerja? Bagaimana kondisi tingkat kecukupannya?</p> <p>Jawab:”sarana dan prasarana yang dimiliki seperti kitab-kitab <i>simtudduror</i>, terbangun serta rumah-rumah habaib yang dijadikan untuk melakukan program kerja dengan cara bergilir”</p>
----	--

Komponen : Perencanaan

No	Pertanyaan
12	<p>Mohon Habib jelaskan langkah-langkah apa yang ditempuh dalam perencanaan guna pencapaian tujuan organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab: “<i>Rabithah Alawiyah</i> Jogja meliputi perkiraan program dakwah, Penentuan sasaran dakwah, dan yang terpenting memantapkan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan program seperti sirkulasi dana dan pelaksana program”.</p>
13	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana perencanaan apa saja guna pencapaian tujuan organisasi Rabithah alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab:”yang pertama perencanaan tentang program kerja selanjutnya perencanaan tentang anggaran dana Rabithah Alawiyah Yogyakarta”</p>
14	<p>Program kerja apa yang telah disusun organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta dalam upaya berdakwah kepada jama’ah?</p> <p>Jawab: “program <i>Rabithah alawiyah</i> Yogyakarta terdiri dari beberapa kategori diantaranya: <i>pertama</i> maktab al-daim (pencatatan dan penulisan nasab Alawiyin), <i>kedua</i> program pendidikan berupa pendidikan sejak dini, dan beasiswa. <i>Ketiga</i> Program organisasi ada dua fokus yaitu fokus terhadap pengkaderan dan pelatihan berorganisasi. Ke <i>empat</i> program sosial seperti kunjungan kerja dari <i>Rabithah Alawiyah</i> Pusat dan santunan anak yatim. <i>Kelima</i> Majelis Maulid <i>Simtudduror</i>, Majelis dzikir dan Yasinan, Majelis Ta’lim dan <i>Rotib</i>, Ziarah Kubur, Maulid Akbar memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, Maulid Akbar penutupan kegiatan Rabithah sebelum bulan ramadhan”</p>

15	<p>Mohon Habib jelaskan tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja di organisasi ini?</p> <p>Jawab: “Rencana anggaran pendapatan dana organisasi <i>Rabithah Alawiyah</i> berasal dari donatur tetap yaitu para Habaib yang memiliki taraf ekonomi tinggi dan donatur sukarela daripada jama'ah yang bersedia membantu jalannya kegiatan”</p>
16	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan program kerja yang telah disusun?</p> <p>Jawab: “mekanisme pelaksanaan program kerjanya mengadakan rapat koordinasi para pengurus untuk membuat skala prioritas berdasarkan realitas keadaan yang ada pada objek kegiatan tersebut, selanjutnya membentuk kepanitian dan menyusun <i>master plan</i> kemudian menyiapkan dana dan menyelenggarakan program tersebut, berbeda dengan program mingguan dan bulanan tidak perlu adanya rapat hanya diperlukan kesediaan rumah Habib untuk ditempati acara dan anggarannya pun dibebankan kepada Habib yang ditempati”</p>
17	<p>Siapa sasaran dakwah tersebut?</p> <p>Jawab: “Sasaran dakwah <i>Rabithah Alawiyah</i> Yogyakarta pada dasarnya husus untuk para <i>hababib</i> yang sudah didata nasabnya dan terdaftar di Rabithah pusat, namun tidak menutup kemungkinan juga bagi masyarakat Yogyakarta yang gemar mengikuti acara religus”</p>

Komponen : Pengorganisasian

No	Pertanyaan
18	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana langkah-langkah pengorganisaian di Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab: “Untuk pengorganisasian proses dakwah, Organisasi <i>Rabithah Alawiyah</i> Yogyakarta telah menggariskan secara jelas, dengan cara struktur organisasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta direlevansikan dengan perluasan dakwah, pembagian job driskipsion dan job spesifikasi yang jelas, sehingga diperoleh manajemen yang baik dalam proses dakwah. Organisasi ini memiliki pengurus inti”</p>
19	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana pelaksanaan pengorganisasian di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab; “pelaksanaan pengorganisasian di Rabitah alawiyah terlihat detail, sederhana tapi begitu optimal dalam mencapai tujuan dakwahnya, yang demikian itu, tidak</p>

	lepas dari keterlibatan individu di dalam organisasi tersebut terlatih sejak dini”
--	--

Komponen : Penggerakan

No	Pertanyaan
20	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penggerakan yang dilaksanakan oleh organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab: Pada hakikatnya diusahakan agar terciptanya kesadaran suasana kekeluargaan dikalangan anggota sehingga tujuan akan dicapai dengan mudah.”</p>
21	<p>Kapan kegiatan dalam upaya menggerakkan anggota ini dilaksanakan bib, bagaimana pelaksanaannya?</p> <p>Jawab: ““Agar anggota bergerak, maka diberikan perintah-perintah yang dikomunikasikan sedemikian rupa agar yang diminta untuk melaksanakan tugas itu setelah dimotivasi tidak merasa dirinya diperintahkan bahkan dengan sukarela menjalankan kegiatan-kegiatan yang kreatif inovatif.</p>

Komponen : Pengendalian dan Pengawasan

No	Pertanyaan
22	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana mekanisme pengawasan di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab: “Mekanisme pengawasan di Rabithah <i>Alawiyah Yogyakarta</i> dilakukan dengan cara pengawasan oleh ketua dan pembina dan juga dilaporkan kepada <i>Rabithah Alawiyah</i> Pusat setiap sebulan sekali dalam rangka kunjungan rutin sekaligus arahan dari pusat untuk selalu berkoordinasi.”</p>
23	<p>Program kerja apa saja yang sudah terlaksana oleh organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Jawab: “program kerja yang sudah terlaksana seperti pendidikan anak usia dini, kunjungan Rabithah Alawiyah , ziarah kubur, membaca yasin, maulid simtudduror, dan peringatan maulid nabi”</p>

24	<p>Bagaimana pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan tersebut?</p> <p>Jawab: “Pelaksanaan program kerja dilakukan setiap minggu sekali dari kediaman para habib bergilir, dari rumah ke rumah sebagai rutinan Rabithah”</p>
25	<p>Di mana dan siapa obyek dari pelaksana program kerja yang telah dilaksanakan?</p> <p>Jawab: “Program kerja yang telah dilaksanakan di kediaman para habib, obyeknya ya para anggota dan masyarakat sekitar atau jamaah yang hadir”</p>
26	<p>Program kerja pa yang belum dapat dilaksanakan? Apa faktor penyebabnya?</p> <p>Jawab: “Program kerja yang belum dapat dilaksanakan adalah beasiswa, penyebabnya karena Rabithah Alawiyah Yogya ruang geraknya mash sempit”</p>
27	<p>Hasil apa yang dicapai dari pelaksana program kerja tersebut?</p> <p>Jawab: “dengan dakwah ini berhasil meranagkul seluruh kalangan, baik anak, dewasa, dan juga orang tua. Usaha kreatif dan inovatif selalu diupayakan dalam rangka menyesuaikan objek dakwah yang dihadapi”</p>
28	<p>Bagaimana respon jama'ah terhadap pelaksana program kerja yang telah dilaksanakan tersebut?</p> <p>Jawab:”respon para jamaah begitu antusias mengingat banyaknya para habib yang mengikuti pelaksanaan program kerja”</p>
29	<p>Manfaat apa yang dapat diperoleh para jamaah?</p> <p>Jawab: “Kegiatan dakwah keagamaan yang disebarluaskan dan diajarkan kepada masyarakat sekitar dan juga usaha untuk membangun moral baik bagi kalangan <i>rabithah alawiyah</i> dan juga masyarakat sekitar mengenalkan agama dan kehidupan”</p>
30	<p>Apakah tujuan dari organisasi Rabithah Alawiyah telah tercapai? Bagaimana tingkat ketercapaiannya?</p> <p>Jawab: “ Dilihat dari semua program yang sudah dijalankan, meskipun belum semuanya progam kerja yang telah disusun dapat terealisasi, namun dapat dikatakan bahwa tujuan organisasi telah tercapai dengan baik, karena melihat hasil yang tercapai cukup sempurna dan kendala yang muncul tidak mempengaruhi jalannya pelaksanaan progam”</p>

HASIL WAWANCARA ANGGOTA

Identitas Responden :

Nama : Habib Habibi al-Athas

Jabatan : Koordinator Bidang Pendidikan

Hari, Tanggal : 01 Maret 2017

No	Pertanyaan
14	<p>Program kerja apa yang telah disusun organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta dalam upaya berdakwah kepada jama'ah?</p> <p>Yang selama ini sudah terlaksana yaitu rutinan Maulidan itu membaca Maulid Simdutoror setiap malam Jumat, selain itu setiap minggu diadakan majlis taklim di kediaman Habib Habibi, setiap malam Jumat diselingi dzikir dan yasin pembacaan rawatib juga, sama memperingati hari kelahiran Nabi, sebelum bulan puasa ditutup dengan Ma'ud akbar karena bulan puasa libur.</p>
16	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan program kerja yang telah disusun?</p> <p>Biasanya setelah acara rutinan setiap malam Jumat itu diumumkan besok ada kegiatan apa, dan tempatnya dimana</p>
17	<p>Siapa sasaran dakwah tersebut?</p> <p>Sasaran dakwah adalah masyarakat sekitar dan jamaah yang sering mengikuti kegiatan Robitoh Alawiyah.</p>

: Pengorganisasian

No	Pertanyaan
18	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana langkah-langkah pengorganisasian di Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Ya, disesuaikan dengan kemampuan dan bidang Habib itu sendiri, karena setiap Habib itu berbeda-beda. Ada yang pintar dalam dakwah, ada pula yang pandai dalam bisnis dan sebagainya.</p>
19	<p>Mohon Habib jelaskan bagaimana pelaksanaan pengorganisasian di organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Pelaksanaan pengorganisasian yang saya lihat terlihat sederhana, mungkin karena</p>

	pengurus-pengurusnya dari kecil sudah dilatih untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada program pada robothoh alawiyah.
--	--

Komponen : Penggerakan

No	Pertanyaan
21	<p>Kapan kegiatan dalam upaya menggerakkan anggota ini dilaksanakan bib, bagaimana pelaksanaannya?</p> <p>Menurut saya setiap anggota/jamaah itu tanpa diperintahkan lagi mereka akan menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut karena untuk mencari berkah dari seseorang atau keturunan-keturunan nabi Muhammad.</p> <p>Iya, karena semuanya sudah di katakana pada setiap ada pengumuman setelah pengajian.</p>

Komponen : Pengendalian dan Pengawasan

No	Pertanyaan
23	<p>Program kerja apa saja yang sudah terlaksana oleh organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016?</p> <p>Program yang sudah terlaksana ada Rutinan malam jumat, shalawatan, yasin, majlis taklim tiap hari minggu, shalawat mauled nabi, sholawat mauled nabi dan mauled akbar yang dilakukan sebagai penutupan sebelum bulan puasa.</p>
24	<p>Bagaimana pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan tersebut?</p> <p>Biasanya memang tidak ada tempat khusus, jadi program kerja di laksanakan di tempat kediaman rumah habib-habuib secara bergilir. Dari rumah kerumah.</p>
26	<p>Program kerja pa yang belum dapat dilaksanakan? Apa faktor penyebabnya?</p> <p>Yang saya lihat itu beasiwsa karena kurangnya pengurus rabithah alawiyah. Karena jumlah anggota pengurusnya sedikit dan jamaahnya lumayan banyak.</p>
27	<p>Hasil apa yang dicapai dari pelaksana program kerja tersebut?</p> <p>Hasil yang dicapai bisa menularkan pada jamaah dan masyarakat tentang pentingnya menghormati/mencari barokah pada para habaib dan meneladani perilakunya.</p>

29	<p>Manfaat apa yang dapat diperoleh para jamaah?</p> <p>Yang pertama saya merasa lebih baik lagi dekat dengan habaib dan bisa meneladani para habaib dan menambah wawasan ilmu agama.</p>
30	<p>Apakah tujuan dari organisasi Rabithah Alawiyah telah tercapai? Bagaimana tingkat ketercapaiannya?</p> <p>Dilihat dari programnya sebagian sudah tercapai, ya kebanyakan sudah tercapai, mungkin ada sebagian ya program beasiswa itu yang belum tercapai karena ada kendala ya yang tadi saya sebutkan mas.</p>

WAWANCARA DENGAN JAMAAH

Identitas Responden :

Nama : Ahmad Muhharom

Jabatan : Jamaah

Hari, Tanggal : 01 Maret 2017

1. Bagaimana proses manajemen terhadap perencanaan program-program menurut anda?

Program yang dicanangkan oleh robithoh alawiyah sangat baik sangat membantu dalam membangun bagi suatu masyarakat seperti saya, yang tidak tahu arahnyadiberi wadah sehingga saya bisa mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh beliau. Selama saya mengikuti kegiatan r.a saya sangat senang dan memperhatikan acara-acara dengan khidmad. Karena saya langsung terlibat dalam pengorganisasiannya. Dari awal hingga akhir Terlihat sangat meriah dan sukses dalam pegumpulan jamaah.

Seperti saat maulid atau kunjungan kerja. Dalam program kerja saya selalu mengikuti program tersebut. Karena itu kesempatan saya untuk menyimak beberpa petuah-petuah berharga dari para habaib dan saya antusias dengan itu.

2. Bagaimana menurut anda tentang pengorganisasia Rabithah Alawiyah selama ini mas?

Terlihat sangat efektif da efisien karena acaranya selalu berkesan, sederhana namun tercapai tujuan dakwahnya. Yang jelas maksimal, dan menurut saya, pelaksanaan organisaan dari ra layak menjadi acuan bagi organisasi religious yang berada di Yogyakarta khussnya.

3. Selama ini apa saja program kerja yang terlaksana dan anda ikuti Mas?

Yang telah terlaksana ya yang saya ikiti: rutinan mauled Rasullullah mingguan dzikir dari satu tempat ke tempat lain. yang aktif adri dulu hingga sekaran ,2016 sempat mengikuti penyuluhan dari RA pusat pembinaan organisasi2 anak, agar selalu hidup seperti dipusat sana yang dengan harapan agar sesuai dengan landasan yang sudah digariskan.

Lampiran 3

Dokumentasi Pada Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016



Foto 1. Foto bersama Habaib Rabithah Alawiyah Yogyakarta



Foto 2. Foto pada acara rutin majlis *simtudduror* di kediaman Habib Husein al-Habsyi



Foto 3. Foto kunjungan dari Rabithah Alawiyah Pusat



Foto 4. Foto bersama Habib Habibi al-Athas koordinator bidang pendidikan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/260/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-016/Un.02.DD/II/PN.01.1/01/2017
Tanggal : 05 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016"** kepada :

Nama : M. FADLLIL ADHIM
NIM : 11240106
No. HP/Identitas : 085731000156 / 350512281192002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Program : 19 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jln. Cantel Baru II No,3 Mandala Krida, Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 12 Januari 2017 s/d 12 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KERALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bd. Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/260/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-016/Un.02.DD//PN.01.1/01/2017
Tanggal : 05 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016"** kepada :

Nama : M. FADLLIL ADHIM
NIM : 11240106
No. HP/Identitas : 085731000156 / 350512281192002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Program : 19 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jln. Cantel Baru II No,3 Mandala Krida, Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 12 Januari 2017 s/d 12 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bd. Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/260/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-016/Un.02.DD//PN.01.1/01/2017
Tanggal : 05 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN ORGANISASI RABITHAH ALAWIYAH YOGYAKARTA 2016"** kepada :

Nama : M. FADLLIL ADHIM
NIM : 11240106
No. HP/Identitas : 085731000156 / 350512281192002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Program : 19 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jln. Cantel Baru II No,3 Mandala Krida, Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 12 Januari 2017 s/d 12 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bd. Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

M FADLLIL ADHIM
NIM : 11240106

LULUS

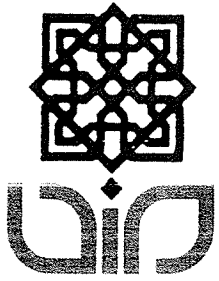
ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



Widyono, M.Ag.
1010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.27/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : M Fadlil Adhim
Tempat, dan Tanggal Lahir : Blitar, 28 November 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11240106
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Kranggan
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.6.11/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M Fadllil Adhim**
Date of Birth : **November 28, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 04, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	43
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 04, 2017

Drs. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

تبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.8.21/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M Fadllil Adhim :

تاريخ الميلاد : ٢٨ نوفمبر ١٩٩٢

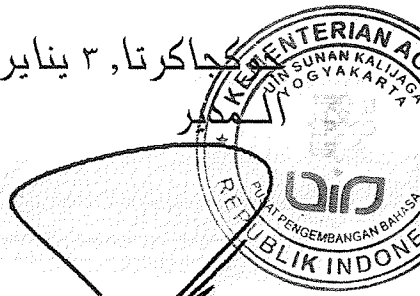
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يناير ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٣٩	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا، ٣ يناير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M Fadllil Adhim
NIM : 11240106
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	10	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 11 Januari 2017

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M. Fadlil Adhim
NIM : 11240106
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Manajemen Dakwah
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Bantuan Rektor Bidang Kemahasiswaan

[Handwritten Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : M. Fadllil Adhim
Tempat/Tgl Lahir : Blitar/ 28 November 1992
Alamat Asal : Ds. Jingglong Kec. Sutojayan Kab. Blitar, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kh. Ali Maksum Tromol Pos 5, Krapyak
Panggunharjo Sewon Bantul
Nama Ayah : H. Zainuddin
Nama Ibu : Hj. Siti Shofiyah
Nomor telepon : 085731000156
Alamat e-mail : muhemadhim@gmail.com

Riwayat Pendidikan

A. Pendidikan Formal

1. TK Al-Hidayah Jingglong Sutojayan Blitar : 1997-1999
2. SDN Jingglong 1 Sutojayan Blitar : 1999-2005
3. MTsN Jabung Talun Blitar : 2005-2008
4. SMAN 1 Mojo Kediri : 2008-2011
5. UIN Sunan Kalijaa : 2011-sekarang

B. Pendidikan Non Formal

1. PP. Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri : 2008-20011
2. PP. Al-Munawiir Krapyak Yogyakarta : 2012-sekarang